

LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAHAN TAHUN ANGGARAN 2012

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SUMATERA UTARA



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA UTARA

Jln. Jend. Besar A. Harris Nasution No. 1 B Medan
Telp. (061) 7870710, Fax. (061) 7861020
E-mail: klinikbptpsu@yahoo.co.id

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2012 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara dapat tersusun dengan baik.

LAKIP TA. 2012 BPTP Sumatera Utara merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi BPTP Sumatera Utara. LAKIP juga sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi upaya peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan kegiatan, dan penyusunan LAKIP ini. Terimakasih.

Medan, Januari 2013

Kepala Balai,

Dr. Ir. Ali Jamil, MP
NIP. 19650830 199803 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya apakah sudah sesuai dengan mandat yang diembannya dan sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangannya. Pertanggung jawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dalam tahun anggaran 2012, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara telah menetapkan 5 sasaran yang akan dicapai. Ke lima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 22 indikator kinerja.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara Tahun 2012 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara tahun 2012, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi anggaran pada tahun 2012 mencapai 94, %.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi lebih sering berkaitan dengan terbatasnya/terlambatnya sumber pendanaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Visi dan Misi.....	3
2.2. Tujuan dan Sasaran.....	3
2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran.....	4
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012.....	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2012.....	12
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	14
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	19
3.4. Anggaran dan Realisasi.....	19
IV. PENUTUP.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Strategik	21
Lampiran 2.	Rencana Kinerja Tahunan	22
Lampiran 3.	Pengukuran Kinerja Kegiatan	2
Lampiran 4.	Pengukuran Pencapaian Sasaran	34
Lampiran 5.	Realisasi Anggaran Tahun 2012 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2012.....	36

BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pembangunan pertanian memerlukan berbagai dukungan sumberdaya yang ada. Sumberdaya tersebut adalah manajemen, konservasi, rehabilitasi, pasar yang sehat (*market viability*), biaya internal, inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan perdagangan, pertimbangan kemasyarakatan (*societal considerations*) dan reaksi global (*global responsibility*). Mosher dalam Mubyarto (1989) menyebutkan ada beberapa syarat mutlak yang memungkinkan terjadinya pembangunan pertanian, antara lain pasar hasil-hasil pertanian, teknologi yang senantiasa berkembang, tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara lokal, adanya perangsang produksi bagi petani, dan tersedianya pengangkutan yang lancar dan kontinyu.

Badan Litbang Pertanian sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian mempunyai peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan pertanian. Badan Litbang Pertanian mempersiapkan teknologi-teknologi unggulan dan teknologi spesifik lokasi yang diperlukan dalam mempercepat tercapainya tujuan pembangunan pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara dibentuk pada tahun 1994 sebagai upaya Badan Litbang Pertanian untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Sekarang ini banyak keragaman yang ada di daerah, baik dari aspek fisik, ekonomi, maupun sosial-budaya yang harus direspon oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dalam aspek penyediaan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Oleh karena itu peranan dan fungsi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian menjadi semakin nyata dalam upaya menjabarkan misi Badan Litbang Pertanian dan Kementerian Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, sebagai salah satu instansi pemerintah, harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Good Governance merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, badan litbang, kementerian pertanian serta cita-cita bangsa dan negara.

Sumber kekuatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara diantaranya dalam hal dukungan sumberdaya manusia. Jumlah pegawai sebanyak 113 orang, terdiri atas 32 orang di kelompok fungsional peneliti, 4 orang penyuluh, dan 10 orang teknisi. Sisanya merupakan tenaga administrasi dan teknis pendukung lainnya. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 2 orang berkualifikasi S3, 24 orang berkualifikasi S2, dan 39 orang lainnya berkualifikasi S1. Pada saat ini, sebanyak 6 orang staf sedang mengikuti pendidikan jangka panjang di dalam dan luar negeri. Tiga orang diantaranya mengikuti program pendidikan S3, dan tiga orang mengikuti program pendidikan S2.

Untuk mendukung *Good Governance* berbagai upaya telah dilakukan seperti ditetapkan Tap. MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sejalan dengan hal itu, telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP), yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya apakah sudah sesuai dengan mandat yang diembannya dan sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangannya. Berdasarkan evaluasi kerjanya, di masa mendatang, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara dapat lebih memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja dan prestasinya.

Dalam era keterbukaan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, jelas dan transparan, penyusunan laporan pertanggungjawaban Balai Pengkajian

Teknologi Pertanian Sumatera Utara secara teknis berpedoman pada sistem penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagaimana tertuang dalam SK Kepala Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) juga merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara.

BAB II. PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Mengacu kepada visi Badan Litbang Pertanian 2010-2014, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial, serta visi BBP2TP di mana pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, sebagai lembaga yang relatif baru (Peraturan Mentan Nomor 633/Kpts/OT.140/12/2003, tgl 30 Desember 2003) maka **visi BPTP Sumatera Utara adalah:**

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang unggul di tingkat nasional dan Asia Tenggara”

Sedangkan **misi BPTP Sumatera Utara** adalah:

1. Melaksanakan litkaji dan pengembangan teknologi pertanian strategis
2. Menghasilkan, menyediakan, dan menyebarkan inovasi teknologi dan berbagai alternatif pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi bagi,
3. Menjadi pusat informasi dan rujukan inovasi teknologi pertanian,

4. Menjalinkan kemitraan dengan stakeholder dalam upaya memberdayakan masyarakat

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

1. Membangun aliansi strategis untuk mengembangkan jejaring kegiatan pengkajian dan diseminasi pertanian.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Sumatera Utara dalam menjalankan tupoksinya.
3. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah untuk menunjang pembangunan pertanian wilayah.

Sasaran :

Sasaran utama BPTP Sumatera Utara tahun 2010-2014 adalah dihasilkannya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendorong peningkatan kinerja sektor pertanian sebagai sumber pertumbuhan baru di Provinsi Sumatera Utara.

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan dan Program

Kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian BPTP Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.

3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian Kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Sumatera Utara adalah masukan, keluaran, dan hasil.

Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Sumatera Utara adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian.

Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Sumatera Utara umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (Badan Litbang Pertanian, BPTP/PTP dan petani).

Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP Sumatera Utara bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dihasilkan, jumlah inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang direkomendasikan dan jumlah paket database hasil-hasil penelitian/pengkajian yang mudah diakses oleh pengguna.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis dan judul materi inovasi teknologi yang didiseminasikan.
3. Pendampingan program strategis pembangunan pertanian wilayah, dengan indikator utama jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah opsi kebijakan yang disampaikan kepada pemerintah daerah.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan dan pendayagunaan inovasi teknologi pertanian, dengan indikator utama jumlah MoU/perjanjian kerjasama diseminasi yang terimplementasi.
6. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah jenis sarana/prasarana sesuai kebutuhan SDM/Kantor yang diadakan, jumlah proposal kegiatan nilai ≥ 400 didanai, jumlah laporan kegiatan yang berkualitas dan Bersertifikat ISO 2008-9001.
7. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya, jumlah SDM sesuai *Critical Mass*, dan jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional.
8. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah pengguna jasa laboratorium.
9. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama persentase pemanfaatan (%) luasan kebun percobaan
10. Peningkatan pengelolaan Website, dengan indikator utama jumlah pengakses website dan jumlah materi website dan perpustakaan update.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2012, BPTP Sumatera Utara telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, dapat dilihat pada Tabel II-1.

Tabel II-1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan	7 inovasi
	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang direkomendasikan	4 inovasi
	Jumlah paket database hasil-hasil penelitian/pengkajian yang mudah diakses oleh pengguna	1 paket
Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi pertanian sesuai kebutuhan pengguna dan pasar	Jumlah jenis materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	17 Jenis
	Jumlah judul materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	17 Judul
	Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran	5 laporan
Meningkatnya kerjasama/kemitraan dalam penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah opsi kebijakan yang disampaikan kepada pemerintah daerah	2 Rekomendasi
	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Pengkajian yang terimplementasi	3 laporan
	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Diseminasi yang terimplementasi	2 laporan
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan
	Jumlah juklak/juknis	0

Meningkatnya kapasitas institusi dan kompetensi SDM	Jumlah jenis sarana/prasarana sesuai kebutuhan SDM/kantor yang diadakan	5 Laporan
---	---	--------------

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Jumlah proposal kegiatan nilai \geq 400/didanaai	18 proposal
	Jumlah laporan kegiatan yang berkualitas	18 laporan
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 (maintenance)	1 sertifikat
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	15 org
	Jumlah SDM sesuai <i>critical mass</i>	5 Org
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional	10
	Jumlah pengguna jasa laboratorium	260 pengguna
	Persentase pemanfaatan (%) luasan kebun percobaan	90%
	Jumlah pengakses website	700 org
	Jumlah materi website dan perpustakaan update	42 materi

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel II-2.

Tabel II-2. Kegiatan utama, judul dan alokasi anggaran

Kegiatan Utama	Judul	Anggaran (Rp.000)
Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	Pengkajian Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Pasang Surut dengan Target Hasil > 7 t/ha/musim di Sumatera Utara	84.143,7
	Evaluasi karakter varietas padi gogo lokal Sigambiri Merah dan Sigambiri Putih mendukung pelepasannya untuk dataran tinggi di Sumatera Utara	96.301,3
	Kajian pengendalian penyakit hawar daun bakteri mendukung peningkatan produktivitas tanaman padi > 10% di Sumatera Utara	87.826,5
	Pengkajian Pengolahan Tepung Pisang Lokal Substitusi Tepung Terigu >40% dalam pembuatan mie basah dan kue bolu dengan pengayaan tepung kedelai hingga 10%.	36.034,5
	Kajian Sistem Pemasarakatan Alsintan Mendukung Pengembangan Agribisnis di Sumatera Utara	150.000
	Kajian Kelembagaan Formal Dalam Pengembangan Inovasi Teknologi Spesifik Lokasi Untuk Mendukung Pembangunan Pertanian di Sumatera Utara	150.000
	Kajian Sistem Diseminasi Untuk Percepatan Transfer Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Sumatera Utara	150.000
	Kajian Pola Penentu Distribusi Penerapan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Sumatera Utara	150.000
	Kajian Sistem Pemasarakatan Teknologi Pasca Panen UMKM Mendukung Pengembangan Agribisnis di Provinsi Sumatera Utara	150.000
Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Provinsi Sumatera Utara	749.360

Kegiatan Utama	Judul	Anggaran (Rp.000)
	Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi Informasi Pertanian (FEATI)	926.446
	Sosialisasi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi (PENAS) di Kaltim	28.500
	Pengembangan Media Cetak dan Terproyeksi	71.950
	Pameran	18.725
Pendampingan model spektrum diseminasi multi <i>chanel dan program</i> strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	Pendampingan SL-PTT di Sumatera Utara	1.951.488
	Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) di Sumatera Utara	253.759
	Pengembangan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Sumatera Utara	167.670
	Sekretariat Pendampingan SL-PTT Di Sumatera Utara	192.720
	Pendampingan Program Pencapaian Swasembada Daging dapi dan Kerbau (PSDS) 2014 Meningkatkan Produksi Daging Sapi >20% Di Sumatera Utara	114.787
	Pengembangan rumah Pangan Lestari (KRPL) di Sumatera Utara	167.670
Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	Analisis Masalah dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Sumatera Utara	50.000
Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian	Laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil litbang	30.800

Kegiatan Utama	Judul	Anggaran (Rp.000)
Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak)/petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	-	0
Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	Layanan Perkantoran	8.358.894
	Laporan Pengelolaan Administrasi Satker	134.300
	Laporan perencanaan dan penganggaran kegiatan	119.594
	Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI	84.628
	Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	237.113
	Bangunan	215.970
	Peralatan	207.088
Peningkatan kualitas manajemen institusi	Peningkatan Mutu Manajemen Satker	31.350
Pengembangan kompetensi SDM	Peningkatan Kapasitas SDM	57.258
Peningkatan publikasi bertaraf nasional/ internasional	-	0
Peningkatan pengelolaan laboratorium	-	0
Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	Pengelolaan Kebun Percobaan Gurgur	22.500
	Pengelolaan Kebun Percobaan Pasar Miring mendukung UPBS	115.550
	Visitor Plot Kebun Percobaan BPTP Sumut	24.250
Peningkatan pengelolaan website dan database	Pengelolaan Webiste/Database dan Perpustakaan Digital	39.850

Berdasarkan RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) Tahun 2011, Indikator kinerja kegiatan tersebut di tetapkan oleh BPTP Sumatera Utara melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2011 (Lampiran PKT 2011).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada tahun anggaran 2011, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara telah menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja dan dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2011

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara Tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Tabel III-1. Pengukuran Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2010	Capaian 2010	Target 2011	Capaian 2011
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan	4	4	7	7
	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang direkomendasikan	2	2	4	4
	Jumlah paket database hasil-hasil penelitian/pengkajian yang mudah diakses oleh pengguna	1	1	1	1

Meningkatnya disen teknologi pertanian pengguna dan pasa	Jumlah Jenis materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	11	11	17	17
	Jumlah judul materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	11	11	17	17

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2010	Capaian 2010	Target 2011	Capaian 2011
	Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran	3	3	5	5
	Jumlah opsi kebijakan yang disampaikan kepada pemerintah daerah	1	1	2	2
Meningkatnya kerjasama/kemitraan dalam penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Pengkajian yang terimplementasi	2	2	3	2
	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Diseminasi yang terimplementasi	1	0	2	0
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	1	1
	Jumlah juklak/juknis	0	0	0	0
Meningkatnya kapasitas institusi dan kompetensi SDM	Jumlah jenis sarana/prasarana sesuai kebutuhan SDM/kantor yang diadakan	5	5	5	5
	Jumlah proposal kegiatan nilai \geq 400/didanai	15	15	18	18
	Jumlah laporan kegiatan yang berkualitas	15	15	18	18

Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 (maintenace)	1	1	1	1
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	12	12	15	7
Jumlah SDM sesuai <i>critical mass</i>	131	131	140	113
Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional	10	10	10	10
Jumlah pengguna jasa laboratorium	254	600	260	540
Persentase pemanfaatan (%) luasan kebun percobaan	80	80	90	80
Jumlah pengakses website	500	350	700	950
Jumlah materi website dan perpustakaan update	40	15	42	29

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara tahun 2011 secara umum menunjukkan hasil yang telah ditetapkan pada tahun 2011. Ada beberapa yang tidak mencapai target seperti kegiatan kerjasama, hal ini disebabkan karena penetapan target di Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama tidak didukung dengan pendanaan pada tahun 2012, dimana dana yang tersedia hanya cukup untuk merintis kerjasama ke dua kabupaten yaitu Kabupaten Pakpak Bharat dan Batubara.

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2011 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	7 inovasi	7 inovasi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Adapun pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat dilihat secara detail pada Formulir PKK.

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi spesifik lokasi", dicapai melalui 4 (empat) kegiatan kompetitif dan 7 (tujuh) kegiatan Ristek yang outputnya berupa:

1. Teknologi spesifik lokasi Varietas Unggul Baru di Lahan Sawah Pasang Surut (Punggur dan Indragiri.
2. Teknologi Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi Pasang Surut
3. Calon varietas unggul padi gogo (Sigambiri Merah dan Sigambiri Putih)
4. Benih sumber Varietas Padi Gogo Dataran Tinggi (Sigambiri Merah dan Sigambiri Putih
5. Penentuan Strain Penyakit Hawar Daun Bakteri di 4 Kabupaten (Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai dan Simalungun)
6. Rekomendasi Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri
7. Teknologi Pemanfaatan Tepung Pisang Sebagai Substitusi 40% Tepung Terigu
8. Rumusan skenario kebijakan pemasyarakatan alsintan, teknologi pasca panen UMKM.
9. Sistem Informasi Diseminasi Percepatan transfer Inovasi pertanian Spesifik Lokasi.

10. Pola Pendampingan Inovasi pada Program Strategis Kementerian Pertanian, kelembagaan Formal dan Informal Pola.
11. Faktor Penentu Distribusi Penerapan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Untuk mendukung pengembangan agribisnis di Provinsi Sumatera Utara.

Sasaran 2 :	Meningkatnya Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian sesuai kebutuhan pengguna dan pasar
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah jenis materi inovasi teknologi yang didiseminasi Kan	17 teknologi	17 teknologi	100
Jumlah judul materi inovasi teknologi yang didiseminasi Kan	17 Judul	17 Judul	100
Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran	5 Laporan	5 Laporan	100
Jumlah opsi kebijakan yang disampaikan kepada pemerintah daerah	2 rekomendasi	2 rekomendasi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui kegiatan Analisis Masalah dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Sumatera Utara, Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan, Pendampingan Program Strategis (SLPTT, MP3MI, PSDSK, dan MKRPL).

Sasaran 3 : Meningkatnya kerjasama/kemitraan dalam penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan Kerjasama Pengkajian, pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang. Bentuk kerjasama yang dapat dilaksanakan masih terbatas pada penyediaan narasumber untuk kegiatan-kegiatan Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat dan Batubara, dan sudah tertuang dalam sebuah MoU kerjasama.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Pengkajian yang terimplementasi	3 laporan	2 laporan	66,67
Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Diseminasi yang terimplementasi	2 Laporan	0	0

Sasaran 4 : Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan, yaitu Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi, sedangkan kegiatan penyediaan Juklak/Juknis umumnya tidak mempunyai anggaran khusus dan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang sifatnya diseminasi. Output kegiatan yang diperoleh yaitu tersusunnya program kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian sesuai kebutuhan wilayah sebanyak satu dokumen.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100
Jumlah Juklak/Juknis	2 Laporan	0	0

Sasaran 5 :	Meningkatnya kapasitas institusi dan kompetensi SDM
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan sebelas indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah jenis sarana/prasarana sesuai kebutuhan SDM/kantor yang diadakan	5 laporan	5 laporan	100
Jumlah proposal kegiatan nilai \geq 400/didanai	18 proposal	18 proposal	100
Jumlah laporan kegiatan yang berkualitas	18 laporan	18 laporan	100
Jumlah mutu manajemen satker (maintenance)	1 sertifikat	1 sertifikat	100
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	15 org	15 org	100
Jumlah SDM sesuai <i>critical mass</i>	5 org	5 org	100
Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	10 publikasi	10 publikasi	100
Jumlah pengguna jasa laboratorium	260 sampel	450 sampel	173,708
Persentase pemanfaatan (%) luasan kebun percobaan	90%	80%	77,77
Jumlah pengakses wesite	700 org	450 org	64,29
Jumlah materi website dan perpustakaan website	42 materi	29 materi	69,05

Sasaran ini dicapai melalui tujuh kegiatan. Tujuh kegiatan dimaksud antara lain: 1) Perencanaan dan Penganggaran kegiatan dengan output berupa dokumen

matrik program, DIPA/RKA-KL dan POK; 2) Monitoring, Evaluasi, dan SPI dengan output berupa Laporan Monev bulanan, triwulanan, laporan tahunan, dan LAKIP; 3) Pengelolaan Satker dengan output berupa dokumen pelaksanaan administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana Balai; 4) Peningkatan Mutu Manajemen Satker dengan output berupa sertifikat ISO 9001:2008 yang terimplementasi; 5) Peningkatan Kapasitas SDM dengan output berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM baik teknis maupun manajemen; 6) Pengelolaan Instalasi Pengkajian dengan output berupa terkelolanya Kebun Percobaan dan laboratorium BPTP Sumatera Utara; dan 7) Pengelolaan Website/Database/ Kepustakaan dengan output berupa terkelolanya database BPTP Sumatera Utara.

Rendahnya pencapaian target pada pengelolaan dan pemanfaatan kebun percobaan disebabkan masih minimnya anggaran yang tersedia. Diharapkan kedepan optimalisasi pemanfaatan kebun percobaan akan semakin ditingkatkan

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2011 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2011 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.4. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara pada TA. 2011 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN.

Tabel III. 2. Realisasi Anggaran BPTP Sumut TA. 2012

No.	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1801.01	Layanan Perkantoran			
1801.01.001	Pengelolaan Gaji Honorarium dan Tunjangan	7.564.204.000	6.440.593.112	85,15
1801.01.002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	794.690.000	759.929.143	95,63
1801.03	Laporan Pengelolaan Satker			
011	Pengelolaan Administrasi Satker	134.300.000	134.300.000	100
012	Laporan Kegiatan Perencanaan dan Penganggaran	119.594.000	119.456.650	99,89
013	Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI	84.628.000	84.538.800	99,89
014	Peningkatan Kapasitas Mutu SDM	57.258.000		
1801.8	Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	30.800.000	30.700.000	99,68
1801.10	Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kegiatan	237.113.000,-	236.917.700	99,92
1801.12	Pengelolaan Website/ Database/Kepustakaan	39.850.000	39.830.700	99,95
1801.15	Analisis Masalah dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Sumatera Utara	50.000.000	49.970.000	99,94
1801.17	Peningkatan Mutu Manajemen Satker	31.350.000	31.300.000	99,84
1801.018	Teknologi yang didiseminasikan			

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP)

1801.08.001	Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi Informasi Pertanian (FEATI)	926.446.000	709.679.259	76,60
1801.08.002	Pengembangan Informasi, Diseminasi dan Penjaringan Umpun Balik	281.475.000	281.422.900	99,98
1801.19.001	Pendampingan SL-PTT Padi Di Sumatera Utara			
024	Pendampingan SL-PTT Padi Di Sumatera Utara	1.951.488.000	1.930.609.000	98,93
025	Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (M-P3MI)	421.429.000	410.191.000	97,33
026	Sekretariat Pendampingan SL-PTT Padi di Sumut	192.720.000	190.392.000	98,79

No.	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1801.19.002	Pendampingan PSDS 2012			
027	Pendampingan Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) 2014 di Sumatera Utara	114.787.000	114.176.000	99,47
1801.21	Bangunan			
028	Gedung dan Bangunan	215.970.000	211.695.560	98.02
1801.22	Peralatan			
029	Peralatan	207.088.000	206.900.000	99,91
		13.455.190.000	13.037.671.542	89,46

Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2011 dengan nomor 0925.1/018-09.2.01/02/2011 tanggal 20 Desember 2010. Pagu awal DIPA BPTP Sumatera Utara sebesar Rp. 12.291.002.000,- (dua belas milyar dua ratus sembilan puluh satu juta dua ribu rupiah). Mengalami revisi sebanyak 1 kali karena adanya kebijakan penganggaran, Kementerian Pertanian mendapatkan dana tambahan anggaran dimana anggaran BPTP Sumatera Utara bertambah menjadi Rp. 13.455.190.000,- (tiga belas milyar empat ratus empat puluh lima juta seratus sembilan puluh ribu rupiah). Ada pertambahan dana sebesar Rp. 1.164.188.000,- (satu milyar seratus enam puluh empat juta seratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Alokasi anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA Revisi Tahun 2011) terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal (Lampiran 5). Berdasarkan angka distribusinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja pegawai yaitu sebesar Rp 7.564.204.000,- (43,17%), kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil belanja modal yaitu sebesar Rp. 419.118.000,- (6,72%). Sementara untuk anggaran belanja barang yaitu sebesar Rp 5.471.868.000,- (50,11%). Di samping itu BPTP Sumut juga dapat dana bentuk SKPA sebesar Rp. 749.360.000 untuk kegiatan Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) di 29 kabupaten/kota, Sedangkan dana kegiatan kompetitif dan Ristek sebesar Rp. 1.103.124.182,-

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian

Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2011 mencapai Rp. 12.037.671.542 (89,46 %) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2011, anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 1.417.518.352,- (10,54%). Anggaran yang tidak terserap tersebut adalah adanya kelebihan belanja gaji dan pembiayaan rutin, Anggaran FEATI, serta efisiensi anggaran kegiatan litkaji dan diseminasi.

BAB IV PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara Tahun 2011 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara tahun 2011, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan.

LAMPIRAN

RKT Tahun 2011

Unit Eselon II/Unit Mandiri KL: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara
Tahun Anggaran : 2011

Sasaran	Indikator Output	Target
		2011
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan	7 inovasi
	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang direkomendasikan	4 inovasi
	Jumlah paket database hasil-hasil penelitian/pengkajian yang mudah diakses oleh pengguna	1 paket
Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi pertanian sesuai kebutuhan pengguna dan pasar	Jumlah jenis materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	17 Jenis
	Jumlah judul materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	17 Judul
	Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran	5 laporan
	Jumlah opsi kebijakan yang disampaikan kepada pemerintah daerah	2 Rekomendasi
Meningkatnya kerjasama/kemitraan dalam penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Pengkajian yang terimplementasi	3 laporan
	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Diseminasi yang terimplementasi	2 laporan
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan
	Jumlah juklak/juknis	0

Meningkatnya kapasitas institusi dan kompetensi SDM	Jumlah jenis sarana/prasarana sesuai kebutuhan SDM/kantor yang diadakan	5 Laporan
---	---	-----------

asaran	Indikator Output	Target
		2011
	Jumlah proposal kegiatan nilai \geq 400/didanai	18 proposal
	Jumlah laporan kegiatan yang berkualitas	18 laporan
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 (maintenance)	1 sertifikat
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	15 org
	Jumlah SDM sesuai <i>critical mass</i>	5 Org
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional	10
	Jumlah pengguna jasa laboratorium	260 pengguna
	Persentase pemanfaatan (%) luasan kebun percobaan	90%
	Jumlah pengakses website	700 org
	Jumlah materi website dan perpustakaan update	42 materi

Penetapan Kinerja Tahun 2011

Unit Eselon II/Unit Mandiri KL: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara
Tahun Anggaran : 2011

Sasaran	Indikator Kinerja Output	Target
		2011
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan	7 inovasi
	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi yang direkomendasikan	4 inovasi
	Jumlah paket database hasil-hasil penelitian/pengkajian yang mudah diakses oleh pengguna	1 paket
Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi pertanian sesuai kebutuhan pengguna dan pasar	Jumlah jenis materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	17 Jenis
	Jumlah judul materi inovasi teknologi yang didiseminasikan	17 Judul
	Jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran	5 laporan
	Jumlah opsi kebijakan yang disampaikan kepada pemerintah daerah	2 Rekomendasi
Meningkatnya kerjasama/kemitraan dalam penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Pengkajian yang terimplementasi	3 laporan
	Jumlah MoU/Perjanjian Kerjasama Diseminasi yang terimplementasi	2 laporan
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan
	Jumlah juklak/juknis	0
Meningkatnya kapasitas institusi dan kompetensi SDM	Jumlah jenis sarana/prasarana sesuai kebutuhan SDM/kantor yang diadakan	5 Laporan
	Jumlah proposal kegiatan nilai \geq 400/didanaikan	18 proposal

Sasaran	Indikator Kinerja Output	Target
		2011
	Jumlah laporan kegiatan yang berkualitas	18 laporan
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 (maintenance)	1 sertifikat
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	15 org
	Jumlah SDM sesuai <i>critical mass</i>	5 Org
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional	10
	Jumlah pengguna jasa laboratorium	260 pengguna
	Persentase pemanfaatan (%) luasan kebun percobaan	90%
	Jumlah pengakses website	700 org
	Jumlah materi website dan perpustakaan update	42 materi

Jumlah Anggaran Rp. 13.455.190.000,- (Tiga belas milyar empat ratus empat lima puluh lima ribu seratus sembilan puluh ribu rupiah)

Program: Penciptaan Teknologi dan Varietas Berdaya Saing

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2012

INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA UTARA

Program	Kegiatan			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	PKK Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan				
1	2	3	4	5	6	7	8
Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian							

Kegiatan Utama							
Teknologi Spesifik Lokasi	<p>A</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 . Kompetitif Pengkajian Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Sawah Pasang Surut di Sumatera Utara 	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> SDM Dana <p>Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 . 1-2 varietas unggul padi yang beradaptasi baik pada lahan pasang surut 2 . 1 teknologi pengelolaan hara padi sawah pasang surut dengan target <p>Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 Teradopsinya 1 - 2 varietas unggul padi serta teknologi pengelolaan hara spesifik lokasi lahan pasang surut di Kabupaten Langkat 	<ul style="list-style-type: none"> Org Rp Paket Paket Paket 	<ul style="list-style-type: none"> 16 88.775.000 1 1 2 8 	<ul style="list-style-type: none"> 16 87.942.200 1 1 2 8 	<ul style="list-style-type: none"> 100% 99,06 100% 100% 100% 100% 	
	<ul style="list-style-type: none"> 2 . Evaluasi Karakter Padi Gogo Lokal Sigambiri Merah dan Sigam- 	<p>Masukan</p> <ul style="list-style-type: none"> SDM 	<ul style="list-style-type: none"> Orang 	<ul style="list-style-type: none"> 8 	<ul style="list-style-type: none"> 8 	<ul style="list-style-type: none"> 100% 	

	biri Putih Mendukung Pelepasan-nyasebagai Varietas Unggul Dataran Tinggi di Sumatera Utara	Dana	RP	78.650.000	75.800.000	96,38
		Keluaran				
		1	Set	1	1	100%
		. Data penampilan sifat agronomis, komponen hasil varietas Sigambiri Merah dan Sigambiri Putih serta Varietas Lokal Lainnya dari Kabupaten Simalungun dan Karo				
		2	kg	25	25	100%
		. Benih murni, 5 kg NS (Nucleus Seed) dan 50 kg (breeder seed) untuk masing-masing varietas Sigambiri merah dan Sigambiri Putih				
		3	kg	1.000	1.000	100%
		. Sejumlah benih, 1000 kg FS untuk masing-masing varietas Sigambiri Merah dan Sigambiri Putih				
		Hasil				
		1	Varietas	2	2	100%
		. Varietas unggul lokal Sigambiri Putih dan Sigambiri Merah akan sangat bermanfaat untuk program peningkatan produksi padi gogo di dataran tinggi				
3	Kajian Penanganan Segar Menekan Kehilangan Hasil dan Diversifikasi	Masukan				
		SDM	Orang	6	6	100%

	Olahan Pisang Lokal Khas Substitusi Tepung Terigu di Sumatera Utara	Dana	RP	86.490.000	86.030.000	99,47
		Keluaran				
		1 Tersedia teknologi penanganan segar buah pisang lokal khas menekan kehilangan hasil <10%	Paket	1	1	100%
		2 Tersedia 2 jenis produk olahan pisang lokal khas dengan substitusi tepung terigu >40%	Jnis	2	2	100%
		Hasil				
		1 Kinerja penanganan segar dan pengolahan pisang lokal khas meningkat	Paket	2	2	100%
4	Peningkatan produktivitas padi melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP)	Masukan				
		SDM	Orang	16	16	100%
		Dana	RP	94.410.000	94.010.000	99,58
		Keluaran				
		1 Meningkatnya produktivitas padi sawah irigasi minimal 50% dari rata-rata 5,5 t/ha menjadi sekitar 7,5 t/ha	Paket	1	1	100%
		2 Meningkatnya produksi gabah kering giling minimal 21 t/ha/tahun	Paket	1	1	100%

5	Kajian Model Pengembangan Ternak Kerbau Mendukung Program Swasembada Daging 2014 di Sumut	3	Diperolehnya pola tanam padi optimal dengan memperhatikan kualitas tanah dan air	Paket	1	1	100%
		Hasil					
		1	Produktivitas padi meningkat dari 5,5 t/ha menjadi 7,5 t/ha dan produksi gabah kering giling meningkat minimal 21 ton per ha per tahun.	Paket	2	2	100%
		Masukan					
			SDM	Orang	6	6	100%
			Dana	RP	65.100.000	63.990.000	98%
		1	Rekomendasi model pengembangan ternak kerbau Mendukung Program Swasembada Daging Sapi / Kerbau 2014 di Sumatera Utara	Rekomendasi	1	1	100%
		Hasil					
		1	Model Pengembangan Ternak Kerbau Mendukung Program Swasembada Daging Sapi / Kerbau 2014 di Sumatera Utara	Rekomendasi	1	1	100%

6	Kajian Teknologi Budidaya Tanaman Gambir Spesifik Lokasi Kabupaten Pakpak Bharat di Sumatera Utara	<p>Masukan</p> <p>SDM</p> <p>Dana</p> <p>Keluaran</p> <p>1 Data dan informasi tentang potensi sumberdaya dan permasalahan informasi gambir</p> <p>2 Diperoleh 1 - 2 varietas unggul tanaman gambir adaptif di Kabupaten Pakpak Bharat</p> <p>Hasil</p> <p>1 Paket Budidaya Teknologi Tanaman Gambir Spesifik Lokasi</p>	Orang	7	7	100%	
			RP	154.650.000	154.000.000	99,58%	
7	Kajian Efektifitas dan Efisiensi Pemupukan Padi Sawah Berdasarkan Rekomendasi PUTS dan PUPS	<p>Masukan</p> <p>SDM</p> <p>Dana</p> <p>Keluaran</p> <p>1 Diperoleh Metode Uji Penentuan Pupuk yang Efektif dan Efisien untuk Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Simalungun dan Deli Serdang</p>	Orang	10	10	100%	
			RP	89.650.000	87.960.000	98%	
			Paket	1	1	100%	Akan diperoleh pada tahun ke II

8 .	Pengkajian Teknologi Perbenihan Kedelai Sepanjang Musim di Sumatera Utara	<p>Hasil</p> <p>1 Cara penentuan yang efektif dan efisien untuk tanaman padi sawah</p>	Paket	1	1	100%
		<p>Masukan</p> <p>SDM</p> <p>Dana</p>	Orang	10	10	100%
1 0 .	Pengkajian Pemanfaatan Silase	<p>Keluaran</p> <p>1 Sejumlah benih bermutu dan bersertifikat dari 1 - 2 varietas yang adaptif dan diminati petani masing-masing 1 ton</p>	RP	105.970.000	105.470.000	99,53%
		<p>2 Tersedia teknologi penyimpanan benih kedelai bermutu yang sederhana dan dapat diterapkan langsung oleh petani</p>	Paket	1	1	100%
		<p>Hasil</p> <p>1 Rekomendasi pola teknologi perbenihan kedelai sepanjang musim di Sumatera Utara</p>	Rekomen dasi	1		100%
		<p>Masukan</p>				

	Kulit Kopi dan Kakao sebagai	SDM	Orang	5	5	100%
	Pakan dalam Meningkatkan Produktivitas Kambing Potong di Sumut	Dana	RP	73.550.000	73.236.000	99,57%
		Keluaran				
		1 Tersedianya 1 (satu) paket teknologi spesifik lokasi pemanfaatan silase kulit kopi sebagai pakan kambing potong	Set	1	1	100%
		2 Tersedianya 1 (satu) paket teknologi spesifik lokasi pemanfaatan silase kulit kakako sebagai pakan kambing potong	Set	1	1	100%
		Hasil				
		1 Kinerja usaha ternak kambing potong meningkat	Paket	1	1	100%
1	Kajian Adaptasi Varietas Padi Hibrida di Sumatera Utara	Masukan				
		SDM	Orang	5	5	100%
		Dana	RP	81.000.000	80.260.000	99,09%
		Keluaran				
		1 Diperoleh 1 - 2 varietas unggul padi hibrida yang beradaptasi baik dan berpotensi hasil tinggi di Sumatera Utara	varietas	1 - 2	2	100%

Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan	1 2	Kajian Efektifitas Pestisida Nabati Pada Tanaman Semusim di Sumatera Utara	Hasil	Paket	1	1	100%
			1 Berkembangnya padi hibrida dan petani termotivasi untuk menanam padi hibrida di Sumatera Utara				
	1	Analisis Masalah dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Provinsi Sumatera Utara	Masukan	Orang	8	8	100%
			SDM				
			Keluaran	RP	60.000.000	58.730.000	97,88%
			1 Dana				
Hasil	Paket	2	2	100%			
1 Diperoleh Pestisida Nabati Efektif yang dapat intensitas serangan pada tanaman kubis dan padi di Sumatera Utara							
1	Analisis Masalah dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Provinsi Sumatera Utara	Hasil	Paket	2	2	100%	
		1 Paket teknologi pengendalian hama pada tanaman Kubis dan padi					
		Masukan	Orang	12	12	100%	
		SDM					
Keluaran	RP	88.300.000	87.939.600	99,59%			
1 Dana							

nasional			1	Informasi dari identifikasi masalah, analisis pemecahan masalah dan rumusan kebijakan yang harus diambil	Paket	1	1	100%	
			2	Rumusan kebijakan dalam pembangunan pertanian tanaman pangan dan komoditas unggulan di Sumatera Utara	Paket				
			Hasil						
			1	Melalui Kajian Analisis Masalah dan pembangunan pertanian di Sumatera Utara diharapkan berbagai potensi dan permasalahan pengembangan pertanian dapat diselesaikan dengan baik dan bersinergi dengan program pembangunan daerah sehingga dihasilkan rekomendasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Rekomendasi	1	2	200%	
Teknologi yang terdiseminasi ke Pengguna	2	Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi Informasi Pertanian (FEATI)	Masukan						
			SDM	Orang	17	17	100%		
			Dana	RP	692.609.000	673.748.700	97,28%		
			Keluaran						
			1	Meningkatnya akuntabilitas BPTP di bidang	KAB	4	4	100%	

		Pengkajian Teknologi Pertanian serta disebar- kan nya hasil penelitian dan pengkajian kepada peng- guna melalui pengembangan metoda dan kelem- bagaan diseminasi	KAB	4	4	100%
		Hasil				
		1 Petani (FMA) menjadi lebih berdaya terutama dalam memanfaatkan teknologi informasi pertanian dalam usaha agribisnis kelompok tani/gabungan Kelompok Tani	KAB	4	4	100%
3	Pengembangan Informasi, Dise- minasi dan Penjaringan Umpan	Masukan				
		SDM	Orang	20	20	100%
	Balik	Dana	RP	281.475.00 0	281.475.0 00	100%
		Keluaran				
		1 Tercetak dan tersebarluaskannya informasi hasil Itikaji kepada pengguna akhir maupun pengguna antara Dimanfaatkannya/diadopsinya	Paket	1	1	100%
		2 tekno- logi dan informasi pertanian yang terbaru	Paket	1	1	100%
		3 Bertambahnya wawasan pengguna mengenai teknologi dan informasi	Paket	1	1	100%

Pendampingan model spektrum diseminasi multi <i>chanel dan program</i> strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	1 . 2 .	Pendampingan PTT di Prov. Sumatera Utara Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui	SL- Pedesaan	pertanian yang terbaru					
				Hasil 1 . sosialisasi inovasi teknologi melalui bahan cetakan, pameran, dan visitor plot	Paket	1	1	100%	
				Masukan SDM	Orang	30	30	100%	
				Dana	RP	##### ##	1.930.630.000	98,93%	
				Keluaran 1 Pelaksanaan pendampingan SL-PTT padi, kedelai dan jagung di di Prov. Sumatera Utara (>60%) melalui kegiatan uji varietas, pelatihan demfarm, bimbingan penerapan PTT, dan penyebarluasan media cetak	Unit	>60	>60	100%	
				Hasil 1 Peningkatkan produktivitas padi, kedelai dan jagung di Prov. Sumatera Utara sebesar 10%	%	10	10	100%	
				Masukan SDM	Orang	10	5	100%	

	Inovasi (M-P3MI) di Provinsi Sumatera Utara	Dana	Keluaran	RP	253.759.000	247.721.000	97,62%
				Model	1	1	100%
				Model	1	1	100%
				Model	1	1	100%
				Hasil			
				Rekomendasi	1	1	100%
				Masukan			
				SDM	15	15	100%
				Dana	167.670.000	162.470.000	96,90%
				Keluaran			
RT	30	30	100%				
3	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL)						

4	.	Sekretariat Pendampingan Program SL-PTT Padi di Sumut	Hasil					
			1	Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga keluarga	RT	30	30	100%
			Masukan					
				SDM	Orang	20	20	
				Dana	RP	192.720.000	190.392.000	98,93%
			Keluaran					
			1	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan SL-PTT di Sumatera Utara	LAP	1	1	100%
			Hasil					100%
			1	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan SL-PTT di Sumatera Utara	LAP	1	1	100%
			4	.	Pendampingan Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Kerbau di Sumatera Utara			
		Masukan						
		SDM	Orang	10	4	100%		
		Dana	RP	114.787.000	114.176.000	99,47%		
		Keluaran						
1		Pendampingan inovasi teknologi untuk pencapaian swasembada	Paket	1	1	100%		

Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	1	Analisis Masalah dan Kebijakan Pembangunan Pertanian di Provinsi Sumatera Utara	daging sapi dan kerbau di Kab. Simalungun			1	100%	
			Hasil					
			1 Peningkatan pengetahuan petani	Paket	1			100%
			Masukan					
			SDM	Orang	8	8	100%	
			Dana	RP	50.000.000	50.000.000	100%	
			Keluaran					
			1 Distribusi dan Pemetaan Benih varietas unggul baru di Provinsi Sumatera Utara	Rekomen-dasi	1	1	100%	
			Hasil					
			1 Rekomendasi bagi pemerintah daerah guna mempercepat penyebaran varietas unggul baru	Rekomen-dasi	1	1	100%	
Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian	1	Laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil litbang	Masukan					
			SDM	Orang	5	5	100%	
			Dana	RP	30.800.000	30.700.000	99,68%	
			Keluaran					
			Laporan kerjasama, pengkajian,	Laporan	1	1	100%	

<p>Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>1 Laporan koordinasi dan Sinkronisasi kegiatan Satker</p>	<p>pengembangan dan pemanfaatan hasil litbang</p> <p>Hasil</p> <p>Kerjasama lanjutan Badan Litbang dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Utara</p> <p>Masukan</p> <p>SDM</p> <p>Dana</p> <p>Keluaran</p> <p>Laporan koordinasi dan Sinkronisasi kegiatan Satker</p> <p>Hasil</p> <p>Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Orang</p> <p>RP</p> <p>Laporan</p> <p>Bulan</p>	<p>1</p> <p>4</p> <p>237.113.000</p> <p>2</p> <p>12</p>	<p>1</p> <p>4</p> <p>236.917.700</p> <p>2</p> <p>12</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>99,92%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>
<p>Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	1	Layanan Perkantoran	Masukan					
			SDM	Orang	113	113	100%	
			Dana	RP	#####	7.200.522.255	86,14%	
			Keluaran					
			1	Pembayaran gaji dan tunjangan	Bulan	12	12	100%
	2	Laporan Pengelolaan Satker	Masukan					
			SDM	Orang	15	15	100%	
			Dana	RP	134.300.000	134.300.000	100%	
			Keluaran					
			1	Laporan Pengelolaan Satker	Laporan	12	12	100%
	3	Laporan perencanaan dan penganggaran kegiatan	Masukan					
			SDM	Orang	5	5	100%	
			Dana	RP	119.594.000	119.456.650	99,89%	
			Keluaran					
	1	Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan	Laporan	1	1	100%		

		diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK dan proposal kegiatan					
4	Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI	<p>Masukan</p> <p>SDM</p> <p>Dana</p> <p>Keluaran</p> <p>1 Laporan monitoring dan evaluasi (monev ex ante, on-going dan ex-post)</p> <p>2 LAKIP</p> <p>3 Laporan bulanan pelaksanaan kegiatan</p>	Orang	14	14	10000%	
			RP	84.628.000	84.538.000	99,89%	
			Laporan	1	1	100%	
			Laporan	1	1	100%	
			Laporan	1	1	100%	
5	Bangunan	<p>Masukan</p> <p>SDM</p> <p>Dana</p> <p>Keluaran</p> <p>1 Renov bangunan mess, dan pembuatan kandang pengemvalaan</p>	Orang	4	4	100%	
			RP	215.970.000	211.695.560	98,02%	
			meter	1	1	100%	
			persegi	1.500	1.500	100%	

Peningkatan kualitas manajemen institusi	6	Peralatan	Masukan					
			SDM	Orang	4	4	100%	
			Dana	RP	207.088.000	206.900.000	99,91%	
			Keluaran					
			1	Penambahan AC	unit	3	3	100%
			2	Meubelair	Paket	1	1	100%
		3	Timabangan digital	Unit	1	1	100%	
	1	Peningkatan Satker	Mutu	Masukan				
				SDM	Orang	3		100%
				Dana	RP	31.350.000	31.300.000	99,68%
1				Peningkatan mutu satker ISO 9001 : 2008	Kegiatan	1		100%
1	Peningkatan Kapasitas SDM		Masukan					
			SDM	Orang	10	10	100%	
			Dana	RP	57.258.000	57.127.644	99,77%	
			1	SDM yang mengikuti diklat, prajab,	Orang	15	15	100%
Pengembangan kompetensi SDM	1		Masukan					
			SDM	Orang	10	10	100%	
			Dana	RP	57.258.000	57.127.644	99,77%	
			1	SDM yang mengikuti diklat, prajab,	Orang	15	15	100%

Peningkatan publikasi bertaraf nasional/ internasional			pelatihan	-	-	-	-		
Peningkatan pengelolaan laboratorium				-	-	-	-		
Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	1	Pengelolaan Instalasi Pengkajian	Masukan						
			SDM			Orang			
			Dana			RP			
			Keluaran						
			1	Pengelolaan Instalasi pengkajian selama 12 bulan		kegiatan			
Peningkatan pengelolaan website dan database	1	Pengelolaan Webiste/Database dan Perpustakaan	Masukan						
			SDM			Orang	5	5	100%
			Dana			RP	39.850.000	39.830.700	100%
			Keluaran						
			1	Update berita website		Bln	12	12	100%

Dananya ada di Pengembangan Informasi

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP)

		2	Updater database	Bln	12	12	100%	
		3	Pengelolaan perpustakaan	Bln	12	12	100%	